

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pengisian bahan bakar GSE di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang saat ini masih menghadapi sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor penghambat dalam proses pengisian bahan bakar, seperti pengisian yang masih secara manual dan ketidakrataan antara *service road* dengan tempat pengisian bahan bakar GSE serta fasilitas yang tersedia belum memenuhi standar sesuai dengan pedoman teknis keselamatan peralatan dan instalasi serta pengoperasian instalasi SPBU. Dengan mempertimbangkan peran penting fasilitas ini, terutama dalam mendukung keselamatan penerbangan, maka tempat pengisian bahan bakar GSE perlu menjadi fokus perhatian utama bagi pihak pengelola bandara.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian hasil penelitian, analisis pembahasan, serta simpulan yang telah dirumuskan, mengenai tempat pengisian bahan bakar GSE, penulis merekomendasikan dilakukannya pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Khusus (SPBK) untuk GSE di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Pembangunan fasilitas ini harus mengacu pada standar dan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman Keselamatan SPBU (2018), guna menjamin terciptanya sistem pengisian bahan bakar yang aman, efisien, dan sesuai dengan prinsip keselamatan penerbangan. Dengan adanya SPBK yang memenuhi standar, diharapkan tingkat keselamatan operasional di sisi udara bandara dapat ditingkatkan, sekaligus memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik bagi pihak pengelola bandara. Sebagai bagian dari rekomendasi, penulis juga mengusulkan ilustrasi desain SPBK GSE yang disertakan dalam penelitian ini. Rancangan yang disusun ini diharapkan mampu memberikan kontribusi awal yang berguna bagi pihak pengelola bandara dalam merencanakan dan

membangun fasilitas pengisian bahan bakar secara lebih terarah. Selain itu, desain tersebut juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan studi sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Nurdiansyah, Maulidiah Rahmawati, Diyah Purwitasari, & Faris Nofandi. (2024). Identifikasi Bahaya pada Kegiatan Pengisian Bahan Bakar Kapal (Bunker Service) di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Tanjung Wangi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 191–220. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2451>
- Alifa Azminingtyas, D. (n.d.). *Analysis Of The Effect Of Operator Performance Of Ground Support Equipment (Gse) On Flight Security And Safety At Sultan Muhammad Salahuddin Bima Airport Author.*
- Andayani, T., Syukri Pesillete, M., & Rahayu, W. W. (2024). Implementation of Bilingual Learning: Perspectives, Challenges, and Obstacles. *DIDASCEIN: Journal of English Education*, 5(2), 89–98.
- Anita Nur Masyi'ah, M. fahmi rozaky. (2023). Analisis Manajemen Fasilitas Ground Support Equipment Dalam Mendukung Kelancaran Penerbangan Di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.
<Https://Jurnal.Sttkd.Ac.Id/Index.Php/Jgh/Article/View/1010/636>.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aulia, A. (2024). Analisis penanganan foreign object debris (fod) terhadap keselamatan di area apron bandara sultan mahmud badaruddin ii palembang.
- Belae Sili, M. N. (2022). Kapasitas Dan Strategi Pengembangan Pelayanan Penumpang Pt Citilink Di Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.36841/consilium.v2i2.2109>
- Cakram, B. (2023). Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 1112–1122.
- Dony dwisatryo, A. kurniawan. (2021). Menyimpan BBM Dalam Jeriken Plastik Berbahaya, Ini Kata Ahli. Compas.Com.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Firman Islami Artin, & Septiyani Putri Astutik. (2024). Analisis Pengawasan Kedisiplinan Petugas Marshaller Oleh Unit Apron Movement Control (AMC) Di Bandar Udara Supadio Pontianak. *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/pjase.v1i4.3011>

- Gea Aprilyada, Muhammad Akbar Zidan, Nurlia, Risna Adypon Ainunisa, & Widi Winarti. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- Husnulail, M., Risanita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Jamilah, W. (2022). Aktivitas Corporate Responsibility (CSR) PT. Sinar Halomoan Dalam Mengembangkan Fasilitas Pendidikan di Desa Pasir Jae Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. 79.
- Kautsar Shining Putra, A. (2023). Analisis Kesesuaian Pengawasan Personel Ground Handling Terhadap Penempatan Peralatan Ground Support Equipment (Gse) Untuk Meningkatkan Keselamatan Di Apron Bandar Udara Juanda Surabaya. In <http://repository.poltekbangplg.ac.id/id/eprint/144/>.
- KEMENHUB. (2015). KP 635 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment/GSE) dan Kendaraan Operasional yang beroperasi di Sisi Udara. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara, 1–33.
https://airportrescuesim.files.wordpress.com/2019/06/kp_635_tahun_2015_st_andar_perlatalan_penunjang_pelayanan_darat_split_1.pdf
- Kemenhub, & 2009. (2009). UU N0. 1 Tahun 2009.
- Kemenhub RI. (2001). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan. PP No.3 Tahun 2001 Ttg Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan.
- keselamatan SPBU 2018, B. (n.d.).
- Mubarok, E., Rozikin, R., & Wahyudono. (2024). Faktor Dominan Penyebab Terjadinya Kebakaran di Bandar Udara. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 2(11), 407–411.
- Muhammad Fahmi Rozaky, & Anita Nur Masyi'ah. (2023). Analisis Manajemen Fasilitas Ground Support Equipment dalam Mendukung Kelancaran Penerbangan di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 5(2), 291–300.
- Muhammad Nur, Eis Nur Rizki, Abdul Alimul Karim, & Resy Kumala Sari. (2024). Peramalan Jumlah Penumpang Domestik Pada Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Dengan Menggunakan Metode Winter's Exponential Smoothing. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 3(I), 57–66.
<https://doi.org/10.55826/tmit.v3ii.302>
- Muhammad Revaldi Pratama Haksu Jeon, Raffy Arrasyfazra Prayogo, Bhima Sakti Araffat, & Bambang Sutarmadji. (2025). Analisis Penyebab dan Dampak Kebocoran Bahan Bakar terhadap Keselamatan Operasional Penerbangan. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 3(3), 35–44.

<https://doi.org/10.61132/venus.v3i3.845>

Mutiarani, M. F. P., & Masyi'ah, A. N. (2023). Analisis Pelayanan Personel AMC Dalam Menjaga Keselamatan Penerbangan Sisi Udara di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Student Research Journal*, 1(4).

Putra, R. A., & Widagdo, D. (2024). Analisis Kinerja Operator Ground Support Equipment dalam Proses Penanganan Pesawat di Bandara Tjilik Riwut Palangkaraya oleh PT. Mulio Citra Angkasa (MCA). *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, 1(3), 10.
<https://doi.org/10.47134/pjase.v1i3.2676>

Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (n.d.). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. 135–142.

Risanni, H. (2022). proses penanganan tumpahan bahan bakar atau bahan pelumas di apron bandar udara sultan hasanuddin.

Rizki & Isnaini. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusankonsumen dalam membeli bahan bakar minyak (bbm) pada pertamini di kecamatan titeue kabupaten pidie. *Jurnal Ekobismen*, 1.

Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.

Sofia, R. A., Ayu, R., & Farikhatul, R. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Cara Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). 6, 12271–12275.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/39675/25748>

Sultan, U., Kaharuddin, M., & Besar, S. (2025). Dampak Perluasan Airside dalam Mendukung Operasional Penerbangan. 3(April).

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Susanto, P. C., & Keke, Y. (2020). Implementasi Regulasi International Civil Aviation Organization (ICAO) pada Penerbangan Indonesia. *Aviasi : Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 16(1), 53–65.
<https://doi.org/10.52186/aviasi.v16i1.23>

Syaafida. (2022). Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. In Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 3, Issue 17).
<http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>

Uswatun, M., & Widagdo, D. (2024). Analisis Implementasi Pengawasan Ketertiban Ground Support Equipment (GSE) oleh Unit Apron Movement Control (AMC) di Sisi Udara Bandar Udara Mopah Merauke. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 795–805.
<https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.202>

Wallong, F. A. (2022). Peran Penggunaan Ground Support Equipment (Gse) Terhadap Kelancaran Operasional Sisi Udara (Airside) Di Bandar Udara Mozes Kilangin. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).

LAMPIRAN

Lampiran A Dokumen yang Digunakan

A-1 Tata Letak SPBU Berdasarkan Buku Keselamatan SPBU

IV. PERENCANAAN, KONSTRUKSI DAN PEMASANGAN

A. Umum dan Tata Letak

1. Lokasi SPBU harus cukup luas dan aman dari bahan berbahaya yang mudah terbakar dan berpotensi menimbulkan kecelakaan terhadap manusia dan/atau lingkungan.
2. Lokasi SPBU harus mempertimbangkan tata letak yang aman untuk semua tangki, tempat pengisian, pipa *venting*, *dispenser* dan fasilitas pelayanan lainnya terhadap bahaya kebakaran atau ledakan serta tersedianya jalur keadaan darurat dan evakuasi.
3. Lokasi SPBU harus bebas banjir dan di atasnya tidak dilalui jaringan kabel listrik tegangan tinggi (SUTET) atau dekat transformer listrik.
4. Lokasi SPBU harus mempertimbangkan kondisi lalu lintas, jalan keluar masuk agar tidak mengganggu lalu lintas umum.

B. Tangki Timbun

1. Lokasi

- a. Tangki timbun BBM yang ditempatkan di bawah tanah (*underground*), harus bebas dari pondasi bangunan dan tidak di area bangunan atau di antara bangunan, atau minimum berjarak 6 meter dari *basement*.
- b. Jarak minimum titik pusat dari setiap bukaan tangki atau dombak adalah 4,25 meter dari jalan atau fasilitas umum dan/atau dari setiap batas pagar SPBU. Jarak ini dapat dikurangi menjadi minimum 2 meter dihitung dari dinding tangki terluar, jika ada tembok penahan di pagar pembatas, dengan ketinggian dan panjang minimum masing-masing 3 meter dan 6 meter.

A-2 Sarana penanggulangan Kebakaran dan Keadaan Darurat Berdasarkan Buku Keselamatan SPBU 2018

J. Peralatan Penanggulangan Kebakaran dan Keadaan Darurat

1. Sarana Penanggulangan Kebakaran

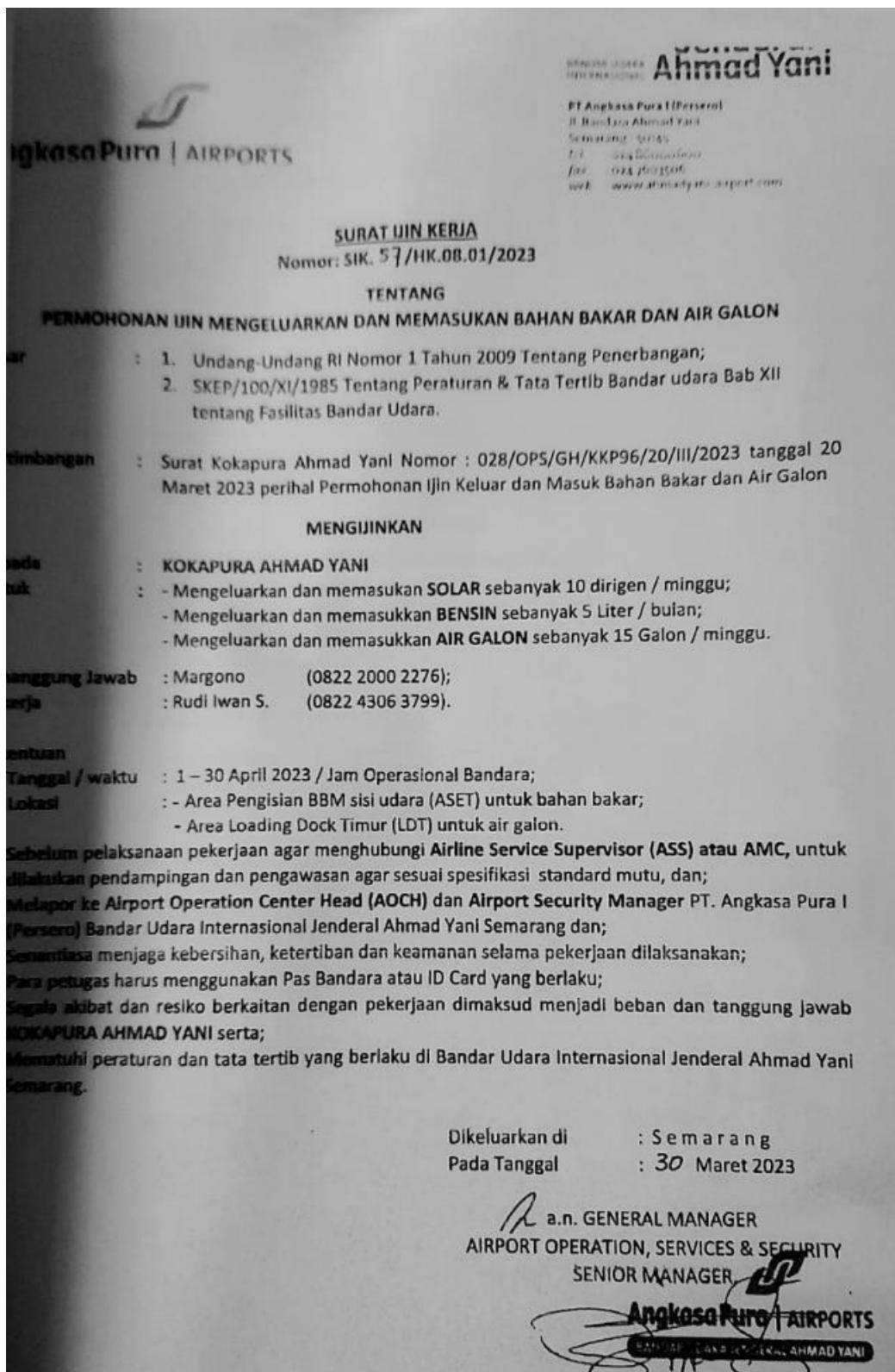
- a. Di dalam SPBU harus tersedia alat pemadam kebakaran yang siap pakai dalam jumlah yang cukup sesuai standar yang berlaku. Peralatan pemadam kebakaran antara lain dapat berupa APAR (Alat Pemadam Api Ringan), instalasi tetap atau otomatis.
- b. Jenis dan kapasitas alat pemadam kebakaran harus sesuai dengan klasifikasi kebakaran, dan lokasi penempatannya harus sesuai dengan standar yang berlaku. Jenis dan kapasitas alat pemadam kebakaran antara lain sebagai berikut:
 - 1) Tepung kimia kering 80 kg, dengan jenis alat beroda
 - 2) Tepung kimia kering 9 kg
 - 3) CO₂ 4,5 kg
 - 4) Fire ball ukuran 1,2 kg atau setara [EU Standard]
- c. Alat pemadam kebakaran harus diperiksa setiap 6 bulan sekali. Hasil dan tanggal pemeriksaan harus dicantumkan pada tabung pemadam tersebut.
- d. SPBU harus dilengkapi dengan sistem pelaporan kebakaran seperti telepon keadaan darurat dan/atau bentuk lainnya.
- e. SPBU harus dilengkapi dengan sarana darurat:
 - 1) Tombol darurat yang terletak di dekat petugas untuk menghentikan semua kegiatan yang sedang berlangsung dan terintegrasi antara lain dengan dispenser, pompa, lampu dan lainnya.
 - 2) Untuk SPBU swalayan harus dilengkapi dengan sistem pengeras suara untuk komunikasi dengan pelanggan.
- f. SPBU wajib menyediakan dan memasang petunjuk dan informasi keadaan darurat:
 - 1) Telepon petunjuk yang memuat nama dan alamat SPBU dan petugas yang bisa dihubungi jika terjadi keadaan darurat.
 - 2) Pada titik dispenser dipasang informasi dengan tampilan mengenai tindakan yang diambil jika terjadi kebakaran atau keadaan darurat.

Semua informasi ini harus mencolok, terlihat dan mudah dipahami oleh setiap orang.

A-3 Dashboard Cheklist Airside Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang



A-4 Arsip Bandara SIK Tentang Izin Keluar Masuk Bahan Bakar



Lampiran B Transkrip Wawancara dan Dokumentasi Kegiatan Wawancara

B-1 Transkrip Wawancara



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl. Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id



LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : Kamis, 26 Januari 2025

Tempat/Waktu : Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang

Identitas Narasumber :

1. Nama : Saddam Mudho Prabowo
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : Apron Movement Control Supervisor

Hasil Wawancara:

Apakah kendala yang dihadapi selama proses pengisian bahan bakar di tempat pengisian bahan bakar GSE Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

1. Apakah ada pencatatan rutin dan inspeksi berkala terhadap kondisi fasilitas pengisian bahan bakar?

"Saat ini sudah ada jadwal inspeksi berkala dan pencatatan rutin terhadap kondisi fasilitas pengisian bahan bakar GSE. Inspeksi kami lakukan setiap pagi dan siang hari secara terjadwal oleh personel AMC. Tujuannya untuk memastikan seluruh peralatan dan area pengisian berada dalam kondisi aman dan layak operasional. Setiap hasil inspeksi kami dokumentasikan dalam laporan foto dan dashboard, termasuk catatan kondisi peralatan, temuan potensi bahaya, serta rekomendasi perbaikan jika memang diperlukan. Dokumentasi ini kamijadikan dasar untuk evaluasi dan tindak lanjut supaya aspek keselamatan tetap terjaga sesuai standar yang berlaku."

2. Bagaimana kondisi fisik area pengisian bahan bakar mempengaruhi proses pengisian?

"Secara umum, kondisi fisik area pengisian bahan bakar saat ini masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang ideal. Kami menghadapi beberapa kendala utama, terutama di area pengisian bahan bakar GSE, di mana sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai masih belum tersedia. Fasilitas seperti kanopi pelindung, alat pengisian otomatis, rambu keselamatan, dan sistem drainase yang baik masih belum ada atau belum memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, permukaan area juga masih ada yang tidak rata dan beberapa bagian mulai mengalami keretakan. Hal ini menyulitkan kendaraan GSE untuk bermanuver saat pengisian bahan bakar."



3. Apakah pernah terjadi insiden atau potensi bahaya saat pengisian bahan bakar?	<p>"Sampai saat ini, memang belum pernah terjadi insiden serius saat proses pengisian bahan bakar di area GSE. Tapi, dari hasil identifikasi HIRA, kami menemukan banyak potensi bahaya yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu, apalagi dengan kondisi sarana dan prasarana yang masih terbatas. Beberapa potensi risikonya antara lain tumpahan bahan bakar akibat posisi kendaraan yang tidak stabil, bahaya korsleting karena area pengisian tidak terlindung saat hujan, lalu praktik pengisian bahan bakar yang masih dilakukan secara manual dan penyimpanan yang menggunakan jirigen. Hal ini memang sangat tidak sesuai dengan standar keselamatan dan berisiko tinggi menimbulkan kebakaran atau bahkan ledakan. Kami sangat menyadari bahwa potensi-potensi seperti ini bisa berkembang jadi insiden serius kalau tidak segera ditangani."</p>
	Apakah fasilitas tempat pengisian bahan bakar GSE di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang sudah sesuai dengan "Buku Keselamatan SPBU 2018"?
	1. Apakah fasilitas pengisian bahan bakar GSE sudah memenuhi standar teknis sebagaimana tercantum dalam Buku Keselamatan SPBU 2018 Tentang Pedoman Teknis Keselamatan Peralatan dan Instalasi serta Pengoperasian Instalasi SPBU?
	<p>"Kalau melihat referensi Buku Keselamatan SPBU 2018, fasilitas pengisian bahan bakar GSE di Bandara Jenderal Ahmad Yani memang belum sepenuhnya memenuhi standar teknis. Beberapa hal masih harus kami benahi, mulai dari sistem penanganan tumpahan yang belum sesuai standar, ketidaadaan tangki penampungan khusus sesuai regulasi, tidak adanya rambu peringatan keselamatan, sampai belum tersedianya peralatan pengisian bahan bakar otomatis. Dari pencatatan kami, penempatan peralatan pemadam kebakaran pun belum memenuhi standar."</p>
	2. Apakah ada rencana pengembangan atau perbaikan fasilitas pengisian bahan bakar GSE dalam waktu dekat?
	<p>"Memang sudah ada rencana untuk mengembangkan dan memperbaiki fasilitas pengisian bahan bakar GSE, tetapi realisasinya belum bisa dilakukan dalam waktu dekat. Rencana tersebut mencakup penambahan sistem keselamatan dan keamanan, perbaikan drainase di sekitar lokasi pengisian untuk mengantisipasi risiko tumpahan, penyediaan tangki khusus, serta peninjauan ulang layout area pengisian supaya lebih aman dan tidak mengganggu pergerakan kendaraan di apron. Saat ini kami sedang berkoordinasi dengan AMC, operator GSE, dan unit fasilitas bandara agar rencana ini bisa direalisasikan secara bertahap, sambil memastikan operasional tetap berjalan</p>





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl. Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id



aman dan lancar. Namun, prosesnya menghadapi beberapa kendala. Di antaranya keterbatasan anggaran dan waktu pelaksanaan, karena pengoperasian bandara harus tetap berlangsung tanpa gangguan. Selain itu, koordinasi lintas unit kadang membutuhkan waktu lebih panjang karena melibatkan berbagai pihak, seperti operator GSE, pengelola fasilitas, dan unit keselamatan kerja."

Semarang, 26 Januari 2025

Saddam Mudho Prabowo



B-2 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran C Lembar *Similarity Index* Plagiarisme Tugas Akhir (Turnitin)



Lampiran D Lembar Bimbingan



**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA**

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama Taruna : SYAKIRA YUMNA YUJO
 NIT : 55242210023
 Course : MBU 03 ALPHA
 Judul TA : ANALISIS TEMPAT PENGISIAN BAHAN BAKAR GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA

Dosen Pembimbing : IR. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	27 / 2025 / 02	Melaksanakan bimbingan terkait rumusan dan tujuan Penelitian. (Pembahasan latar belakang)	
2	28 / 2025 / 02	Pembahasan terkait subjek, objek dan lokus penelitian Pada judul.	
3	3 / 2025 / 02	Pembahasan terkait batasan permasalahan Pada penelitian dan lanjut Sempro	
4.	16 / 2025 / 06	Pembahasan hasil penelitian	
5.	23 / 2025 / 06	Bimbingan terkait pembahasan pada bab iv dan v.	
6.	30 / 2025 / 06	Bimbingan terkait persiapan dan Seluruh bab I, II, III, IV dan V.	
7.	07 / 2025 / 07	Bimbingan terkait isi ppt dan Lanjut Semhas	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

Dosen Pembimbing

DWI CANDRA YUNIAR, S.H.,S.S.T. M.Si.
 NIP. 197606121998031001

IR. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.
 NIP. 19600901 198103 1 001



**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA**

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama Taruna : SYAKIRA YUMNA YUJO
 NIT : 55242210023
 Course : MBU 03 ALPHA
 Judul TA : ANALISIS TEMPAT PENGISIAN BAHAN BAKAR GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA
 Dosen Pembimbing : THURSINA ANDAYANI, M.SC

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	28 / 2025 / 02	Bimbingan mengenai penulisan dan pembahasan Latar belakang	
2	3 / 2025 / 03	Bimbingan terkait Rumusan masalah dan tujuan penelitian	
3	" / 2025 / 03	Pembahasan ppt & Lanjut Sempro	
4	22 / 2025 / 03	Bimbingan mengenai pengujian bab IV dan Penulisan pembahasan	
5	20 / 2025 / 06	Bimbingan terkait Hasil penelitian Pada bab IV dan penulisan kutipan.	
6	09 / 2025 / 07	Bimbingan terkait bab V (simpulan dan saran), Daftar pustaka dan lampiran	
7	07 / 2025 / 07	Bimbingan terkait ppt sidang TA dan Lanjut Semhas	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

DWI CANDRA YUNIAR, S.H.,S.S.T. M.Si.
 NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

THURSINA ANDAYANI, M.SC.
 NIP. 19860703 202203 2 002